

LAMPIRAN

A. SOAP KASUS

1. Askeb Kehamilan

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL
NY. T USIA 37 TAHUN G4P3A0AH2 HAMIL 38 MINGGU DENGAN
RESIKO TINGGI
DI PUSKESMAS IMOIRI 1 BANTUL**

No RM

:

Tanggal/ jam

: 13 Desember 2022/ 09.00 WIB

Identitas	Istri	Suami
Nama	: Ny. T	: Tn. W.
Umur	: 37 Tahun	: 36 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/ Bangsa	: Jawa/ Indonesia	: Jawa/ Indonesia
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: Pedagang	: Karyawan
Alamat	: Dusun Kerten kunden rt 06, Bantul	: Dusun Kerten kunden rt 06, Bantul
Telpon	: 08122X XXX XXX	: -

- S**
1. Ibu mengatakan ingin periksa kehamilan rutin
 2. Ibu mengatakan kadang-kadang pegel punggungnya dan perutnya terasa kadang kenceng dan belum keluar flek dari jalan lahir
 3. Ibu mengatakan HPHT: 24 Maret 2022 dan HPL: 31 Desember 2022
 4. Ibu mengatakan *menarch* umur 12 tahun, lama 5-6 hari, tidak ada nyeri haid, dan tidak ada *flour albus*.
 5. Ibu mengatakan baik dirinya, suami ataupun keluarga dari pihak

keduanya tidak memiliki penyakit menurun, menular ataupun menahun

6. Pola pemenuhan nutrisi

a. Pola makan

Ibu mengatakan frekuensi makan 3 kali sehari. Porsi 1/2-1 piring
Jenis makanan nasi, lauk pauk. mengatakan tidak ada keluhan
saat makan/minum. Ibu tidak pernah melakukan diet. ibu
mengatakan rutin meminum vitamin yang diberikan oleh bidan
(tambah darah dan kalsium).

b. Pola minum

Ibu mengatakan frekuensi minum 10-14 gelas/hari. Jenis
minuman air yang di masak. Tidak meminum teh atau kopi.
Tidak pernah mengonsumsi jamu

c. Istirahat

Ibu mengatakan lama tidur 4 - 7 jam pada malam hari, tidak ada
keluhan.

d. Pola hubungan seksual

Ibu mengatakan frekuensi hubungannya teratur 1-2 minggu
sekali.

e. Personal hygiene

Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari, membersihkan daerah
genetalia setiap setelah BAB dan BAK dengan menggunakan air
bersih, rutin mengganti pakaian dalam setelah mandi, atau bila
merasa tidak nyaman.

f. Eliminasi

Ibu mengatakan frekuensi BAK 6-8x/hari, warna bening, bau
khas urin, tidak ada keluhan. Frekuensi BAB 1x sehari, warna
kecoklatan, bau khas, tidak ada keluhan.

g. Aktifitas

Aktifitas ibu sehari-hari melakukan kegiatan pekerjaan rumah
tangga.

7. Riwayat Kehamilan

No	Tgl Lahir/Umur	J K	Usia Kehamilan	Spontan/dgn tindakan	BB (gr)	Ditolong oleh	Perdarahan	Puerperium	Hidup / Mati	ASI Eksklusif
1	2005	L	39mgu	spontan	2800	bidan	normal	baik	hidup	Ya
2	2008	P	38mgu	spontan	3000	bidan	normal	baik	hidup	Ya
3	2020	P	38mgu	spontan	3100	bidan	normal	baik	hidup	Ya
4	2022 Hamil ini									

8. Riwayat Kb Ibu mengatakan dari tahun 2006 menggunakan KB suntik, kemudian berhenti KB di tahun 2021 karena ingin punya anak lagi.

Tahun pakai	kb	keluhan	tahun lepas	Alasan lepas
2006	suntik	flek	2007	Ingin anak
2008	pil	Tdk ada	2009	Ingin anak

O 1. Pemeriksaan Umum

KU/ Kesadaran: Baik/ *Composmentis*

BB: 68 Kg. TB: 158 cm. LILA: 29 cm

Vital Sign; TD: 126/79 mmHg. N: 80 x/menit

S: 36,5°C R: 23 x/menit

Umur Kehamilan 38 Minggu

2. Pemeriksaan Fisik Fokus

Mata: *Sklera* putih dan *Konjungtiva* merah muda

Abdomen; TFU: 30 cm

Leopold I: Bokong

Leopold II: Bagian kanan perut Ibu (Ekstremitas), bagian kiri

perut Ibu (punggung)

Leopold III: Kepala

Leopold IV: Kepala sudah masuk panggul 1/5

DJJ: 145 x/menit

TBJ: 2.945 gr

Ekstremitas atas dan bawah: Tidak ada *odema* maupun *varises*

3. Pemeriksaan Penunjang

HB: 13,7 gr/dl

A Ny. T umur 37 tahun G4P3A0 hamil 37 minggu janin tunggal, hidup, intrauteri, presentasi kepala dengan resiko tinggi usia

P 1. Memberitahu ibu dan suami hasil pemeriksaan semua dalam batas normal, ditandai dengan *Vital Sign*; TD: 126/79 mmHg. N: 80 x/menit, S: 36,5°C, R: 23 x/menit. Posisi bawah rahim kepala dan sudah masuk panggul, kemudian HB ibu bagus yaitu 13,7 gr/dl

Hasil: Ibu dan suami senang mendengar hasil pemeriksaan normal

2. Mengingatkan kembali pada ibu tentang tanda-tanda persalinan yaitu, kencing-kencing teratur, keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir. Bila tanda-tanda tersebut sudah terasa terutama kencing yang sangat sering hingga keringat dingin, ibu harus segera datang ke fasilitas kesehatan yang dituju untuk bersalin serta nyeri punggung pada ibu hamil trimester ketiga adalah normal diakibatkan bayi yang semakin besar dan menekan tulang belakang.

Hasil: Ibu paham tentang tanda-tanda persalinan dan akan segera ketempat Bidan bila tanda-tanda tersebut sudah mulai terasa

3. Memberitahu Ibu tentang barang-barang yang harus disiapkan untuk dibawa saat bersalin nanti yaitu pakaian bayi yang terdiri dari topi bayi, baju, kaos tangan dan kaki, popok, bedong, minyak telon, handuk bayi, kemudian pakaian ibu yaitu baju berkancing depan, kain panjang/ jarik, pakaian dalam, dan pembalut.

Hasil: Ibu mengatakan sudah mulai menyiapkan persiapan untuk persalinan

4. Memberitahu Ibu untuk makan dan minum seperti biasa sebagai persiapan agar tidak lelah ketika proses persalinan berlangsung

Hasil: Ibu akan makan dan minum seperti biasa

5. Memberitahu Ibu tentang KB IUD pasca salin, yaitu KB yang langsung dipasang setelah bayi dan ari-ari lahir. Efek samping KB IUD adalah haid yang banyak dan keputihan.

Hasil: Ibu akan mendiskusikan terlebih dahulu bersama suami

6. Melakukan pendokumentasian di buku KIA dan buku kunjungan ANC

Hasil: Dokumentasi telah dilakukan

2. Askeb Persalinan

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN
NY. T USIA 37 TAHUN G4P3A0AH3 HAMIL 40 MINGGU DENGAN
RESIKO TINGGI
DI PUSKESMAS IMOGIRI 1 BANTUL**

No RM :
Tanggal/ jam : 03 Januari 2023/ 18.00 WIB

KALA I

Tanggal/ Pukul: 03 Januari 2023/ 18.00 WIB

Identitas	Istri	Suami
Nama	: Ny. T	: Tn. W.
Umur	: 37 Tahun	: 36 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/ Bangsa	: Jawa/ Indonesia	: Jawa/ Indonesia
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: Pedagang	: Karyawan
Alamat	: Dusun kerten kunden rt 06 Bantul	: Dusun Kerten kunden rt 06, Bantul
Telpon	: 08122XXX XXX	: -

- S**
1. Ibu datang dengan keluhan kenceng-kenceng teratur sejak tanggal 03 Januari 2023 jam 14.00 WIB dan keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir pada tanggal 03 Januari 2023 jam 17.00 WIB.
 2. Ibu mengatakan HPHT: 24 Maret 2022 dan HPL: 31 Desember 2022

O

1. Pemeriksaan Umum

KU/ Kesadaran: Baik/ *Composmentis*

BB: 67 Kg. TB: 158 cm. LILA: 29 cm

Vital Sign; TD: 120/71 mmHg. N: 83 x/menit

S: 36,5°C

R: 24 x/menit

Umur Kehamilan 40 Minggu

2. Pemeriksaan Fisik Fokus

Mata: *Sklera* putih dan *Konjungtiva* merah muda

Abdomen; TFU: 30 cm

Leopold I: Bokong

Leopold II: Bagian kanan perut Ibu (*Ekstremitas*), bagian kiri
perut Ibu (punggung)

Leopold III: Kepala

Leopold IV: Kepala sudah masuk panggul

DJJ: 152 x/menit

TBJ: 2.945 gram

Ekstremitas atas dan bawah: Tidak ada *odema* maupun
varises

3. Periksa dalam

Tidak ada *varises* dan kemerahan, ada pengeluaran pervaginam berupa lendir darah, dinding vagina licin, portio teraba tipis, pembukaan 10 cm, selaput ketuban (+), presentase kepala, tidak ada molase, penurunan di hodge II.

A

Ny. T. umur 37 tahun G4P3A0 hamil 40 minggu janin tunggal, hidup, intrauterine, puki, preskep, penurunan hodge II, inpartu kala I fase aktif.

Masalah: Tidak ada

P

1. Menyampaikan kepada ibu dan keluarga mengenai hasil pemeriksaan yaitu ibu sudah dalam tahap akan melahirkan dengan pembukaan 10 cm dan bayi dalam keadaan sehat.

Hasil: ibu dan keluarga paham dengan penjelasan bidan.

2. Menganjurkan ibu untuk memilih posisi yang nyaman

Hasil: ibu memilih tidur dengan posisi miring ke kiri.

3. Mengajarkan ibu untuk tidak meneran sebelum ada rasa seperti ingin BAB karena apabila ibu sudah mulai mengejan dapat menyebabkan *oedema* pada jalan lahir.

Hasil: Ibu mengerti untuk mengejan saat ada rasa ingin BAB.

4. Mengajarkan ibu teknik relaksasi saat ada kontraksi dengan cara menarik nafas panjang dari hidung dan dikeluarkan lewat mulut.

Hasil : Ibu mengikuti apa yang di ajarkan bidan yaitu menarik nafas panjang lewat hidung dan dikeluarkan lewat mulut saat ada kontraksi.

5. Memberikan asuhan sayang ibu dengan memberi nutrisi (makan dan minum) pada ibu di antara HIS.

Hasil : keluarga memberikan ibu minum disela-sela kontraksi.

6. Mengajarkan ibu agar tidak cemas dalam menghadapi persalinan karena sudah di temani oleh keluarga dan ada bidan yang selalu siap mendampingi.

Hasil : ibu mengerti dengan penjelasan bidan dan tidak mersa cemas lagi.

7. Siapkan partus set, heating set, alat resusitasi, pakaian ibu dan bayi.

Hasil: semua alat sudah disiapkan.

8. Menawarkan kembali kepada ibu tentang KB IUD pasca salin

Hasil: Ibu telah mendiskusikan tentang hal tersebut bersama suami, dan Ibu ingin memasang KB IUD pasca salin

9. Menjelaskan *informed consent* pada Ibu dan suami

Hasil: Suami Ny. N membantu mengisi *informed consent*

10. Mengobservasi kemajuan persalinan, his setiap 30 menit, DJJ setiap 30 menit, TD setiap 4 jam dan suhu setiap 4 jam. Menulis hasil observasi di catatan perkembangan pada fase laten dan di partograf pada fase aktif.

Hasil: observasi telah dilakukan dan ditulis pada lembar partograf

KALA II

Tanggal/ Jam: 03 Januari 2023/ 18.20 WIB

- S**
1. Ibu mengatakan sakit yang dirasakan semakin kuat.
 2. Ibu mengatakan ingin BAB.
 3. Ibu mengatakan ingin mengejan.
- O**
1. Keadaan umum ibu baik
 2. Kesadaran composmentis
 3. Kontraksi uterus 4 x/10menit, dengan durasi 40-45 detik
 4. DJJ 150 x/menit
 5. TTV; TD: 121/82 mmHg, N: 82x/menit, S: 36.5°C, P: 24 x/menit
 6. Tampak tanda gejala kala II
 - a. Perineum menonjol.
 - b. Vulva vagina dan sfringter ani membuka.
 - c. Meningkatnya pengeluaran lendir bercampur darah.
 7. Periksa dalam: v/u licin, portio tidak teraba, pembukaan 10 cm, selaput ketuban (-), lendir darah (+), presentasi belakang kepala, Hodge III
- A** Ny. T. umur 37 tahun G4P3A0 Umur Kehamilan 40 minggu inpartu kala II normal
Diagnosa potensial: tidak ada
- P**
1. Memberitahu ibu bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan pembukaan sudah lengkap dan sudah boleh mengejan sesuai instruksi bidan.
Hasil: Ibu mengerti.
 2. Mempersiapkan partus set dan mengenakan APD lengkap.
Hasil: partus set sudah siap dan APD sudah dipakai.
 3. Memberikan motivasi kepada ibu untuk tetap kuat dan semangat menghadapi persalinan dan mempersilahkan salah satu keularga untuk mendampingi ibu bersalin.
Hasil: Suami mendampingi selama proses persalinan.
 4. Meminta ibu untuk mengatur posisi senyaman mungkin untuk mengejan.
Hasil: Ibu dalam posisi setengah duduk

5. Memberitahu ibu untuk mengejan efektif saat ada kontraksi yaitu dengan mengejan tanpa suara, mengejan dengan kekuatan kebawah, mata terbuka dan dagu ditempel dada.
Hasil: Ibu sudah bisa mengejan efektif.
6. Memberitahu ibu apabila tidak ada kontraksi untuk tidak mengejan dan diselingi dengan minum.
Hasil: Ibu mengerti.
7. Membantu melahirkan kepala dengan menahan puncak kepala dengan tangan kiri dan tangan kanan menahan perineum.
Hasil: Kepala lahir dan tidak ada lilitan tali pusat.
8. Melahirkan bahu depan dengan posisi tangan biparietal dan menarik lembut kearah bawah, sedangkan untuk melahirkan bahu belakang dengan posisi tangan biparietal dan menarik lembut keatas.
Hasil: Bahu bayi lahir.
9. Melahirkan badan bayi dengan sangga susur.
Hasil: Bayi lahir spontan, menangis kuat, gerakan aktif, kulit kemerahan. Bayi lahir tanggal 03 Januari 2023 jam 18.20 WIB.
10. Membersihkan dan mengeringkan bayi mulai dari muka, kepala, bagian tubuh lainnya kecuali bagian tangan tanpa membersihkan verniks caseosa. Ganti handuk yang basah dengan handuk kering.
Hasil: bayi telah dibersihkan dan di keringkan.

KALA III

Tanggal/ Jam: 03 Januari 2023/ 18.30 WIB

- S** 1. Ibu merasa lega bayinya lahir selamat
2. Ibu mengatakan perutnya masih terasa mules
- O** 1. KU: Baik
2. Kesadaran: *Composmentis*
3. TFU: Sepusat
- A** Ny. T. umur 37 tahun P4A0 dalam persalian kala III normal

- P**
1. Memastikan janin tunggal.
Hasil: Tidak ada janin kedua
 2. Memberitahu ibu bahwa akan disuntik oksitosin di bagian paha luar secara IM.
Hasil: Ibu bersedia disuntik.
 3. Menyuntikan oksitosin 10 IU secara IM di paha luar.
Hasil: Oksitosin sudah disuntikkan.
 4. Melakukan jepit, potong, ikat tali pusat.
Hasil: Tali pusat telah dipotong dan diikat.
 5. Membantu ibu melakukan IMD dengan meletakkan bayi diantara payudara ibu dan menghadapkan kepala ke salah satu sisi dan meminta ibu untuk memegang bayi selama IMD.
Hasil: IMD sedang berlangsung.
 6. Melakukan PTT dan tekanan dorsokranial saat ada kontraksi.
Hasil: Ada tanda pelepasan plasenta yaitu ada semburan darah, tali pusat memanjang, uterus globuler.
 7. Melahirkan plasenta.
Hasil: Plasenta lahir spontan jam 18.05 WIB
 8. Memeriksa kelengkapan plasenta.
Hasil: Plasenta lahir lengkap.
 9. Melakukan pemasangan KB IUD
Hasil: KB IUD telah terpasang

KALA IV

Tanggal/ Jam: 03 Januari 2023/ 18.40 WIB

- S**
1. Ibu mengatakan merasa mules

- O**
1. KU: Baik
 2. Kesadaran: *Composmentis*
 3. TTV; TD: 120/80 mmHg, N: 80x/menit, RR: 23x/menit S: 36,6°C
 4. Kontraksi keras, TFU 2 jari dibawah pusat.

5. Perineum rupture grade II.

A Ny. T. umur 37 tahun P4A0 dalam persalian kala IV normal

- P**
1. Melakukan penilaian terhadap jalan lahir.
Hasil: Terdapat rupture grade II. Melakukan penjahitan perineum dengan anastesi.
 2. Merapikan dan membersihkan ibu.
Hasil: ibu sudah rapi dan bersih
 3. Merapikan dan mendekontaminasi alat.
Hasil: alat sudah di dekontaminasi.
 4. Memberitahu ibu bahwa kontraksi yang baik adalah saat uterus keras. Meminta ibu selalu memantau kontraksi uterus, apabila terasa uterus lembek, dan darah yang keluar terasa deras segera melapor ke bidan.
Hasil : ibu mengerti.
 5. Biarkan bayi melakukan kontak kulit dengan ibu paling sedikit 1 jam
Hasil: telah dilakukan, dengan membiarkan bayi melakukan kontak kulit selama 1 jam.
 6. Setelah satu jam, lakukan penimbangan/ pengukuran bayi, beri salep mata gentamicin, dan vitamin K1 0,5 mg secara intramuskuler (IM) di paha kiri anterolateral.
Hasil: bayi telah di beri salep mata, dan telah di suntikkan vitamin K secara intramuskuler di paha kiri anterolateral.
Hasil penimbangan/ pengukuran:
BB: 3000 gram
PB: 48 cm
LK: 33 cm
LD: 32 cm
LILA: 10 cm
 7. Setelah dua jam pemberian suntikkan vitamin K, lakukan penyuntikan imunisasi hepatitis B pada paha kanan antero lateral secara intramuscular.

Hasil: telah dilakukan penyuntikkan hepatitis B di paha kanan antero lateral secara *intramuscular*.

8. Melakukan observasi nadi, tekanan darah, kontraksi, TFU, pengeluaran darah, kandung kemih dan suhu tiap 15 menit sekali dalam satu jam pertama dan setiap 30 menit sekali pada satu jam kedua dan catat di partograf.

Hasil: hasil pemantauan tercatat di partograf.

3. Askeb BBL dan Neonatus

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR
BAYI NY T UMUR 0 JAM
DI PUSKESMAS IMOGIRI 1 BANTUL**

No. MR :

Tanggal/ Jam : 03 Januari 2023/ 18.35 WIB

S

1. Bayi baru lahir, menangis kuat, kemerahan, gerakan aktif
2. Nama anak By Ny. N
3. Bayi berusia 0 Jam

O

1. Keadaan Umum

KU: Baik

Nilai Apgar: 1 menit/ 5 menit/ 10 menit: 8 / 9 / 10

R: 44 x/menit

DJ: 124 x/menit

S: 36.5°C

2. Pemeriksaan Antropometri

BB: 3000 gr. TB: 48 cm

LK: 33 cm. LD: 32 cm

3. Pemeriksaan Fisik

Kepala: Bentuk bulat, tidak ada *microcephalus* maupun *hydrocephalus*

Rambut: Warna hitam

Muka: Tidak sianosis, kulit wajah halus, tidak ada *hiperpigmentasi*

Mata: Simetris, tidak juling

Hidung: Bersih, tidak ada cairan yang keluar, tidak ada polip

Mulut: Bersih, tidak stomatitis, gusi bersih

Telinga: Bersih, tidak ada cairan yang keluar, merespon ketika ada

suara

Leher: Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid dan lympho

Dada: Simetris

Ekstremitas atas: Simetris, jari-jari lengkap

Abdomen: Tidak ada pembesaran, tidak ada bising usus

Ekstremitas bawah: Simetris, jari-jari kaki lengkap

Punggung: Tulang punggung simetris

Genitalia: Bayi perempuan, ada labia mayora dan minora, ada vagina, saluran uretra dan anus berlubang

A Bayi Ny. T umur 0 jam normal

- P**
1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bayi dalam keadaan baik dan sehat. Yaitu BB: 3000 gr. TB: 48 cm. LK: 33 cm. LD: 32 cm
Hasil: Ibu senang mendengar hasil pemeriksaan
 2. Melakukan injeksi vitamin K pada sepertiga paha luar sebelah kiri bayi
Hasil: Injeksi vitamin K telah diberikan
 3. Memberikan salep mata untuk mencegah infeksi mata
Hasil: Salep mata gentamicin telah diberikan
 4. Melakukan perawatan tali pusat dengan dibiarkan kering dan terbuka, serta dijaga kebersihannya.
Hasil: Perawatan tali pusat telah dilakukan
 5. Menghangatkan bayi dengan diberi minyak telon pada tubuh dan memakaikan popok, baju, sarung tangan dan kaki, bedong serta topi bayi.
Hasil: Bayi tampak hangat dan nyaman
 6. Meletakkan bayi didalam box bayi dan diberi lampu agar bayi hangat
 7. Dua jam kemudian melakukan injeksi HB 0 pada Bayi untuk mencegah penyakit hepatitis B
Hasil: Ibu setuju bayinya disuntuk HB 0 dan injeksi telah dilakukan

KUNJUNGAN NEONATAL HARI KE 1

Tanggal/ Jam: 04 Januari 2023/ 08.00 WIB

- S**
1. Ibu mengatakan ini sudah 15 jam sejak bayinya lahir
 2. Ibu mengatakan bayinya terlihat sehat dan sudah bisa menyusu
 3. Ibu mengatakan bayinya sudah BAB dan BAK
- O**
1. Pemeriksaan Umum
KU: Baik
 2. Pemeriksaan tanda vital
R: 44 X/Menit
N: 101 x/menit
DJ: 124 X/Menit
S: 36.5°C
- A** Bayi Ny. T umur satu hari normal
- P**
1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan, keadaan umum dalam keadaan baik, pernafasan 44 x/menit, nadi 44 x/menit, denyut jantung 124 x/menit dan suhu 36,5°C
Hasil: Ibu senang mendengar hasil pemeriksaan
 2. Memberitahu ibu bahwa bayi akan dimandikan
Hasil: Ibu mengerti dan mulai menyiapkan pakaian ganti untuk bayi
 3. Menyiapkan pakaian bayi mulai dari menyiapkan bedong, baju, popok, topi bayi, kaos tangan dan kaos kaki bayi kemudian memandikan bayi, setelah mandi bayi dikeringkan dengan handuk dan diberi minyak telon agar bayi hangat
Hasil: Bayi telah dimandikan
 4. Mengajari ibu cara merawat tali pusat bayi dengan dibiarkan kering dan terbuka.
Hasil: Ibu paham cara merawat tali pusat bayinya
 5. Memakaikan pakaian lengkap pada bayi
Hasil: Bayi terlihat nyaman dan hangat

6. Mengajarkan cara menyusui yang baik dan benar, yaitu:

4) Posisi

- a) Topang badan bayi, terutama leher, bahu dan bokong, pastikan kepala, lengan dan badan bayi berada pada satu garis lurus
- b) Bayi didekap berhadapan dengan ibu, perut bayi menempel dengan perut ibu
- c) Kepala bayi lebih rendah dari payudara ibu
- d) Bayi mendekat ke payudara, hidung berhadapan dengan puting

5) Perlekatan

- a) Daggu bayi menempel pada payudara
- b) Sebagian areola masuk mulut bayi, tampak lebih banyak areola di atas bibir, dari pada bagian bawah daggu
- c) Bibir bawah bayi mengarah ke luar
- d) Mulut bayi terbuka lebar
- e) Ibu tidak merasa nyeri pada puting, pada saat menekan

6) Hisapan

- a) Isapan lambat
- b) Pipi membulat saat mengisap
- c) Bayi melepaskan payudara saat selesai menyusui
- d) Ibu merasakan tanda-tanda refleksi oksitosin. Tanda-tanda dan sensasi refleksi oksitosin aktif diantaranya: Sensasi diperas atau gelenyar pada payudara sesaat sebelum atau selama ibu menyusui bayinya, ASI mengalir pada payudara saat ibu memikirkan atau mendengar bayinya menangis, ASI menetes dari payudara sebelahnyaa saat ibu menyusui bayinya, ASI mengalir dari payudara dalam semburan yang halus jika bayi melepaskan payudara saat menyusu

Hasil: Terlihat ibu sudah dapat menyusui dengan baik dan benar

7. Memberitahu Ibu untuk menjemur bayinya setiap pagi kurang lebih

15 menit depan dan 15 menit bagian tubuh belakang tanpa dipakaikan apapun kecuali popok untuk menutupi kemaluan bayi

Hasil: Ibu akan rajin menjemur bayinya setiap pagi sesuai arahan Bidan

8. Melakukan dokumentasi

Hasil: Pendokumentasian telah dilakukan di buku KIA

KUNJUNGAN NEONATAL HARI KE 4

Tanggal/ Jam: 07 Januari 2023/ 08.00 WIB

- S**
1. Ibu mengatakan ini adalah hari ke 4 sejak bayi lahir
 2. Ibu mengatakan tidak ada masalah pada bayinya
 3. Ibu mengatakan dapat menyusui dengan lancar
 4. Ibu mengatakan BAK dan BAB bayinya lancar
 5. Ibu mengatakan setiap pagi pada jam 07.30 bayi dijemur kurang lebih 15 menit depan dan belakang tanpa dipakaikan apapun kecuali popok.

- O**
1. Pemeriksaan Umum
KU: Baik
Kesadaran: *Composmentis*
 2. Pemeriksaan Tanda Vital
R: 43 X/Menit
N: 102 x/menit
DJ: 123 X/Menit
S: 36.6°C
 3. Pemeriksaan Antropometri
BB: 3050 gr. TB: 48 cm
LK: 33 cm. LD: 32 cm
 4. Pemeriksaan fisik
Keadaan tubuh keseluruhan berwarna kemerahan, tidak ada kuning
Tali pusat dalam keadaan baik dan tidak ada infeksi ataupun perdarahan
Reflek bayi bagus

A Bayi Ny. T umur 4 hari normal

- P**
1. Memberitahu Ibu semua pemeriksaan normal, BB bayi sudah naik setengah ons, tali pusat dalam keadaan baik dan tidak ada kuning
Hasil: Ibu senang mendengar hasil pemeriksaan
 2. Memuji ibu karena telah melakukan perawatan bayinya dengan baik dan memotivasi ibu agar tetap melanjutkan perawatan bayi dengan baik seperti biasanya
Hasil: Ibu paham dan merasa senang atas pujian yang diberikan
 3. Memberitahu Ibu tentang ASI Eksklusif, yaitu ASI yang diberikan penuh selama enam bulan tanpa makanan tambahan apapun kecuali obat resep dari dokter
Hasil: Ibu masih ingat tentang ASI Eksklusif yang diberikan pada anak pertamanya dulu dan akan memberikan ASI Eksklusif juga untuk bayinya saat ini
 4. Memberitahu Ibu untuk melakukan kontrol lagi setelah 4 hari yaitu pada hari Senin, 01 Februari 2022
Hasil: Ibu bersedia untuk kontrol 4 hari lagi.

KUNJUNGAN NEONATAL HARI KE 8

Tanggal/ Jam: 11 Januari 2023/ 09.00 WIB

- S**
1. Ibu mengatakan saat ini umur bayinya sudah 8 hari
 2. Ibu mengatakan bayinya sehat dan tidak ada masalah apapun
 3. Ibu mengatakan dua hari lalu tali pusat bayinya sudah puput.
- O**
1. Pemeriksaan Umum
KU: Baik
Kesadaran: *Composmentis*
 2. Pemeriksaan Tanda Vital
R: 44 X/Menit
N: 107 x/menit
DJ: 122 X/Menit
S: 36.5°C
 3. Pemeriksaan Antropometri
BB: 3100 gr. TB: 48 cm
LK: 33 cm. LD: 32 cm
 4. Pemeriksaan fisik
Keadaan tubuh keseluruhan baik, tidak kuning
Tali pusat telah puput
- A** Bayi Ny. T umur 8 hari normal
- P**
1. Memberitahu Ibu hasil pemeriksaan semua dalam keadaan baik dan BB bayi sudah naik lagi 1 ons, saat ini BB bayi sudah 3.100 gr. Serta tubuh bayi tidak kuning
Hasil: Ibu senang mendengar hasil pemeriksaan
 2. Memberitahu Ibu untuk terus melanjutkan ASI Eksklusif hingga enam bulan
Hasil: Ibu mengerti untuk melanjutkan ASI hingga enam bulan
 3. Memberitahu ibu untuk segera datang ke tenaga kesehatan bila ada keluhan pada bayinya
Hasil: Ibu akan segera ke fasilitas kesehatan bila bayi ada keluhan.

4. Askeb Nifas

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS
NY. T UMUR 37 TAHUN P4A0 NIFAS SATU HARI
DI PUSKESMAS IMOGIRI 1 BANTUL**

NO RM :
TANGGAL/JAM : 04 Januari 2023/ 08.30 WIB

Identitas	Istri	Suami
Nama	: Ny. T	: Tn. W.
Umur	: 37 Tahun	: 36 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/ Bangsa	: Jawa/ Indonesia	: Jawa/ Indonesia
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: Pedagang	: Karyawan
Alamat	: Dusun Kerten kunden rt 06, Bantul	: Dusun Kerten kunden rt 06, Bantul
No Telepon	: 08122 XXX XXX XXX	: -

KUNJUNGAN NIFAS HARI KE 1

Tanggal/ Jam: 04 Januari 2023/ 08.30 WIB

- S**
1. Ibu mengatakan perutnya masih mules
- O**
1. Pemeriksaan Umum
KU: Baik
Kesadaran: *Composmentis*
BB/ TB: 67 kg/ 158 cm
 2. Pemeriksaan tanda vital
TD: 111/71 mmHg

N: 82 x/menit

R: 22 x/menit

S: 36,5°C

3. Pemeriksaan fisik

Mata: sklera putih, konjungtiva merah muda

Payudara: Simetris, ada pengeluaran kolostrum dari puting

Abdomen: TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras

Genetalia: Pengeluaran darah normal dan berwarna merah, jahitan perinium dalam keadaan baik, tidak ada jahitan yang lepas, tidak ada infeksi

A
P

Ny. T Umur 37 tahun P4A0Ah4 Nifas hari ke 1 normal

1. Memberitahu kondisi ibu dalam keadaan baik dengan hasil pemeriksaan TD 111/71 mmHg, nadi 82x/menit, pernafasan 22x/menit, suhu 36,5 °C, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras, pengeluaran darah normal, dan jahitan dalam keadaan baik
Hasil: Ibu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dengan baik dan senang setelah mengetahui kondisinya normal.
2. Memberitahu ibu untuk menjaga daerah genetaliaanya tetap kering dan bersih agar jahitannya tidak infeksi.
Hasil: Ibu bersedia melakukannya.
3. Memberitahu ibu bahwa perut mules yang dirasakan adalah hal yang normal setelah selesai persalinan, karena uterus atau rahim sedang kembali ke bentuk semula sehingga terasa mules apalagi jika sedang menyusui
Hasil: Ibu sudah mengerti dengan keluhan yang ia rasakan saat ini
4. Memberitahu Ibu untuk konsumsi makanan dengan gizi seimbang terutama perbanyak makan sayur, makanan yang banyak mengandung protein seperti telur, daging-dagingan, ikan, kacang-kacangan, juga perbanyak makan buah dan air putih.

Hasil: Ibu akan makan-makanan yang telah dianjurkan Bidan

5. Memberitahu Ibu tanda bahaya masa nifas yaitu, demam tinggi, kaki dan wajah bengkak, darah yang keluar terus menerus dari jalan lahir, ada bau seperti telur busuk dari jalan lahir, payudara bengkak, terasa nyeri luar biasa diperut, Ibu tidak bisa beristirahat dan merasa sangat lelah.

Hasil: Ibu mendengarkan dengan seksama tanda bahaya yang disampaikan Bidan

6. Memberitahu suami dan keluarga agar turut andil mengurus bayi serta membantu pekerjaan rumah agar Ibu dapat istirahat cukup

Hasil: Suami dan mertua Ny. N dengan senang hati akan membantu Ny. N selama masa nifas

7. Meminta Ibu untuk kontrol tiga hari lagi bersama bayinya

Hasil: ibu mengerti dan sudah paham

KUNJUNGAN NIFAS HARI KE 4

Tanggal/ Jam: 07 Januari 2023/ 08.20 WIB

- S**
1. Ibu mengatakan ini adalah hari ke empat sejak persalinan
 2. Ibu mengatakan tidak ada keluhan
 3. Ibu mengatakan ASI nya lancar dan tidak ada masalah dalam menyusui
- O**
1. Pemeriksaan Umum
KU: Baik
Kesadaran: *Composmentis*
 2. Pemeriksaan Tanda Vital
TD: 116/74 mmHg
N: 80 x/menit
R: 22 x/menit
S: 36,6°C
 3. Pemeriksaan Fisik Fokus
Mata: *Sklera* putih, *konjungtiva* merah muda
Dada: Simetris, tidak ada pembengkakan ataupun bendungan ASI,

putting tidak lecet, ada pengeluaran ASI ketika *areola* di tekan

Abdomen: TFU dua jari dibawah pusat

Vulva: Tidak ada varices, jahitan perinium dalam keadaan baik tidak ada infeksi dan tidak ada benang yang terlepas, pengeluaran *lochea sanguilenta* (putih bercampur merah)

A
P

Ny. T Umur 37 tahun P4A0AH4 Nifas hari ke 4 normal

1. Memberitahu Ibu semua hasil pemeriksaan normal dan ibu dalam keadaan sehat. Yaitu TD: 116/74 mmHg, N: 80 x/menit, R: 22x/menit, S: 36,6°C. TFU dua jari dibawah pusat, jahitan perinium dalam keadaan baik dan pengeluaran darah sudah berwarna putih bercampur merah

Hasil: Ibu senang mendengar hasil pemeriksaan

2. Memberitahu Ibu untuk selalu menjaga kebersihan genetalia agar jahitan tidak infeksi dan cepat kering, dengan cara setelah BAB dan BAK, dibersihkan dengan air dari depan kebelakang lalu vulva dikeringkan dengan tisyu atau handuk bersih agar terjaga kelembapannya. Jahitan boleh diberi betadin dan tidak perlu dibersihkan dengan sabun untuk menjaga PH tetap normal.

Hasil: Ibu paham dan akan melaksanakan anjuran Bidan

3. Mengingat kembali pada Ibu agar selalu konsumsi makanan dengan gizi seimbang dan lebih banyak dari sebelum menyusui karena saat ini yang diberi makan adalah Ibu juga anak

Hasil: Ibu paham dan beberapa hari ini sudah makan lebih banyak

4. Memberikan KIE ASI Eksklusif pada Ibu, yaitu ASI yang diberikan selama enam bulan penuh tanpa makanan tambahan apapun kecuali resep obat dari dokter, bayi tidak perlu makanan lain karena lambung bayi masih sangat kecil sehingga hanya bisa muat untuk ASI saja.

Hasil: Ibu sudah paham tentang ASI Eksklusif dan akan memberikan ASI penuh selama enam bulan sama seperti anak

pertamanya dulu

5. Memberitahu Ibu untuk menyusui anaknya kurang lebih dua jam sekali dan saat menyusui pastikan payudara benar-benar kosong agar tidak terjadi bendungan ASI, namun bila bayi sudah kenyang dan tidak mau menyusu, perah ASI dan simpan.

Hasil: Ibu mendengarkan dengan serius dan akan menjalankan anjuran Bidan agar dapat memberikan yang terbaik untuk bayinya

6. Mengevaluasi pemahaman Ibu untuk memastikan apakah Ibu sudah benar-benar paham dengan penjelasan Bidan

Hasil: Ibu dapat menjelaskan kembali semua penjelasan Bidan dengan benar

7. Memberitahu Ibu untuk melakukan kunjungan ulang empat hari lagi

Hasil: Ibu bersedia untuk melakukan kunjungan ulang 4 hari lagi

8. Melakukan Dokumentasi

Hasil: Dokumentasi telah di tulis dibuku KIA pada lembar kunjungan nifas.

KUNJUNGAN NIFAS HARI KE 8

Tanggal/ Jam: 11 Januari 2023/ 09.20 WIB

- S**
1. Ibu mengatakan ini adalah nifas hari ke 8
 2. Ibu mengatakan tidak ada keluhan
 3. Ibu mengatakan keluarga dan suaminya ikut membantu mengurus bayinya sehingga Ibu mendapat istirahat yang cukup

- O**
1. Pemeriksaan Umum
KU: Baik
Kesadaran: *Composmentis*
 2. Pemeriksaan Tanda Vital
TD: 118/76 mmHg
N: 80 x/menit
R: 24 x/menit
S: 36,6°C

3. Pemeriksaan Fisik Fokus

Mata: *Sklera* putih, *konjungtiva* merah muda

Dada: Simetris, tidak ada pembengkakan ataupun bendungan ASI, puting tidak lecet, ada pengeluaran ASI ketika *areola* di tekan

Abdomen: TFU pertengahan pusat dan simpisis

Vulva: Tidak ada varices, jahitan perinium sudah kering, pengeluaran *lochea serosa* (kecoklatan)

A
P

Ny. T umur 37 tahun P4A0AH4 Nifas hari ke 8 normal

1. Memberitahu Ibu hasil pemeriksaan normal, yaitu: TD: 118/76mmHg, N: 80 x/menit, R: 24 x/menit, S: 36,6°C. TFU sudah dipertengahan antara simpisis dan pusat, jahitan sudah kering dan darah yang keluar berwarna kecoklatan

Hasil: Ibu senang mendengar hasil pemeriksaan

2. Mengingatkan Ibu untuk selalu memberikan ASI pada bayinya hingga enam bulan penuh tanpa makanan tambahan apapun

Hasil: Ibu akan selalu memberikan ASI hingga enam bulan pada bayinya

3. Mengingatkan kembali pada Ibu tanda bahaya masa nifas yaitu, demam tinggi, kaki dan wajah bengkak, darah yang keluar terus menerus dari jalan lahir, ada bau seperti telur busuk dari jalan lahir, payudara bengkak, terasa nyeri luar biasa diperut, Ibu tidak bisa beristirahat dan merasa sangat lelah.

Hasil: Ibu masih mengingat tanda bahaya yang pernah disampaikan Bidan dan akan segera datang ketenaga kesehatan bila ada tanda-tanda tersebut pada dirinya

4. Memberitahu Ibu kunjungan ulang selanjutnya saat masa nifas sudah 42 hari sekaligus kontrol KB IUD, tepatnya pada hari tanggal 14 Febuari 2023. Namun bila ada keluhan ibu boleh datang sewaktu-waktu.

Hasil: Ibu paham dan akan melakukan kunjungan ulang setelah

nifas 42 hari

5. Melakukan Dokumentasi

Hasil: Dokumentasi telah dilakukan di buku KIA dilembar kunjungan nifas.

KUNJUNGAN NIFAS HARI KE 24

Tanggal/ Jam: 27 Januari 2023/ 10.00 WIB

S

1. Ibu mengatakan ini sudah nifas hari ke 42
2. Ibu mengatakan merasa sangat sehat dan tidak ada keluhan

O

1. Pemeriksaan Umum

KU: Baik

Kesadaran: *Composmentis*

2. Pemeriksaan Tanda Vital

TD: 106/75 mmHg

N: 81 x/menit

R: 22 x/menit

S: 36,5°C

4. Pemeriksaan Fisik Fokus

Mata: *Sklera* putih, *konjungtiva* merah muda

Dada: Simetris, tidak ada pembengkakan ataupun bendungan ASI, puting tidak lecet, ada pengeluaran ASI ketika *areola* di tekan

Abdomen: TFU tidak teraba

Vulva: Tidak ada varices, pengeluaran *lochea alba* (putih)

A

Ny. T umur 37 tahun P4A0AH4 Nifas hari ke 42 normal

P

1. Memberitahu Ibu tentang hasil pemeriksaan normal, yaitu; TD: 106/75 mmHg, N: 81 x/menit, R: 22 x/menit, S: 36,5°C. TFU sudah tidak teraba dan *lochea* sudah berwarna putih

Hasil: Ibu senang mendengar hasil pemeriksaan

2. Memberitahu Ibu bahwa akan dilakukan kontrol KB IUD

Hasil: Ibu bersedia untuk dilakukan kontrol KB

3. Melakukan kontrol KB IUD

Hasil: Tampak benang IUD, tidak ada erosi pada portio

4. Melakukan pemotongan benang IUD

Hasil: Benang IUD telah dipotong

5. Memberitahu Ibu bahwa benang IUD telah dipotong dan IUD dalam keadaan baik

Hasil: Ibu senang mendengar hasil pemeriksaan Bidan

6. Memberitahu Ibu tentang efek samping KB IUD yaitu haid banyak dan terkadang ada keputihan

Hasil: Ibu paham tentang efek samping KB IUD

7. Memberitahu Ibu kontrol IUD selanjutnya bisa dilakukan 6-12 bulan lagi atau bila ada keluhan

Hasil: Ibu paham untuk kunjungan ulang atau apabila ada keluhan

8. Memberitahu Ibu bahwa kini masa nifas telah selesai dan masa kunjungan nifas pun telah berakhir

Hasil: Ibu senang masa nifasnya berjalan dengan lancar

9. Mengingatkan kembali pada Ibu untuk terus menyusui bayinya dan konsumsi makanan dengan gizi seimbang, kemudian Ibu dapat segera datang lagi bila ada keluhan

Hasil: Ibu akan selalu menerapkan anjuran Bidan

10. Melakukan Dokumentasi

Hasil: Dokumentasi telah dilakukan di buku KIA dan di kartu KB

B. INFORMED CONCENT

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tatik Wijayanti
Tempat/Tanggal Lahir : Sragen 17 Juli 1985.
Alamat : Kunden RT 06 Imogiri.

Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek dalam praktik Continuity of Care (COC) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A. 2020/2021. Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut:

1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental ibu dan bayi. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindari kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 07 Maret 2023

Mahasiswa


Sumiyatun

Klien





C. SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN COC

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Pembimbing Klinik : *Bian Fusanawati Amd. Keb*
Instansi : *Puskesmas/PMB Imogiri I*

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : *Sumi Latun*
NIM : *10712152130*
Prodi : *Pendidikan Profesi Bidan*
Jurusan : *Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka praktik kebidanan holistik Continuity of Care (COC)

Asuhan dilaksanakan pada tanggal *23.1.23* sampai dengan *07.10.2023*

Judul asuhan: *Berkesinambungan pada N-T umur 37 tahun G1P3 A0A13 usia kehamilan 30 minggu normal di Puskesmas Imogiri I*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, *8 April 2023*

Bidan (Pembimbing Klinik)



D. DOKUMENTASI FOTO PELAKSANAAN COC



IBU		SUAMI/KELUARGA
NAMA	Tatik Widyanti	Waluyo Wawan
NIK	331-109-7078500-4	
PEMBAYARAN	gda	kec
NO. IKN	0	0
PASIKS TK I		
PASIKS BUJUKAN		
GOL. DARAH	O	O
TEMPAT TANGGAL LAHIR	19-7-85	15/09/1986
PENDIDIKAN	SMA	SMA
PEKERJAAN	Perdagangan	Buruh
ALAMAT RUMAH	28/10 RT 1	
TELEFON	081225576676	
PUSKESMAS DOMISILI		
NO. REGISTER KOHORT IBU:		



PERNYATAAN IBU/ KULUARGA TENTANG PELAYANAN KESEHATAN IBU YANG SUDAH DITERIMA

Ibu menulis tanggal, tempat pelayanan; dan tenaga kesehatan membutuhkan paraf sesuai jenis pelayanan

Ibu Hamil No. HP: 08-22-3333 BB: 54 kg TB: 155 cm IMT: 22.5	Trimester I		Trimester II		Trimester III	
	Periksa	Periksa	Periksa	Periksa	Periksa	Periksa
Timbang			13 mdt	24 kg	28 kg	36 kg
Ukur Lingkar Lengan Atas			61 cm			
Tekanan Darah			120/80	115/80	111/68	120/88
Periksa Tinggi Rahim			31 cm			
Periksa Letak dan Denyut Jantung Janin			153 x/mnt			
Status dan imunisasi Tetanus			✓			
Konseling			✓ G.2			
Skrining Dokter						
Tablet Tambah Darah			✓			
Test Lab Hemoglobin (Hb)			12,7			
Test Golongan Darah			0			
Test Lab Protein Urine			0			
Test Lab Gula Darah			92,3			
PPIA						
Tata Laksana Kasus			ANC	Taspadm		
Ibu Bersalin TP:			Fasilitas Kesehatan:	Rujukan:		
Inisiasi Menyusu Dini						
Ibu Nifas sampai 42 hari setelah bersalin	KF 1 (6-48 jam)	KF 2 (3-7 hari)	KF 3 (8-28 hari)	KF 4 (28-42 hari)		
Periksa Payudara (ASI)						
Periksa Perdarahan						
Periksa Jalan Lahir						
Vitamin A						
KB Pasca Persalinan						
Konseling						
Tata Laksana Kasus						
Bayi baru lahir/ neonatus 0-28 hari	KN1 (6-48 jam)	KN 2 (3-7 hari)	KN 3 (8-28 hari)			
Pastikan pelayanan kesehatan neonatus dicatatkan di bagian anak						





E. JURNAL YANG DIJADIKAN REFERENSI

(1) WhatsApp x | Hubungan V... x | HUBUNGAN x +

File | C:/Users/DELL/Downloads/110-317-1-PB%20... | 83% | 03/04/2022

HUBUNGAN PE... 1 / 12

Jurnal MIDPRO
Volume 11 No.2 Desember 2019

ISSN: 2086-2792 (Print)
ISSN: 2684-6764 (Online)

Hubungan Vulva Hygiene Dengan Kecepatan Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas Di BPM Yuliani S.ST

Lilik Darwati¹
¹Program Studi Diploma III Kebidanan Universitas Islam Lamongan
lilikdarwati@unisla.ac.id

ABSTRAK

Kejadian robekan *perineum* pada ibu nifas saat bersalin setiap tahunnya semakin meningkat dan mengalami penyembuhan luka yang lama. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor salah satunya yaitu *vulva hygiene*. Berdasarkan survey awal yang dilakukan diBPM Yuliani S.ST di lakukan secara wawancara dan obserfasi dari 10 (100%) ibu nifas didapatkan 7 (70%) ibu nifas yang penyembuhan luka *perineum*nya lebih dari 7 hari, wawancara lebih lanjut diketahui ibu yang tidak melakukan *vulva hygiene* dengan benar karena takut akan sembuh semakin lama.

Desain penelitian *Analitik Korelasional* dengan metode *Cohort*. Populasi seluruh ibu nifas yang mengalami luka jahitan *perineum* di BPM Yuliani S.ST sebesar 35 ibu nifas. Metode *sampling* menggunakan *Consecutive Sampling*. Variabel independen *vulva hygiene* dan variabel dependen kecepatan penyembuhan luka *perineum* pada ibu nifas. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner tertutup dan lembar observasi luka *perineum*. Data ditabulasi dan dianalisis menggunakan uji *Fisher's Exact Test*.

Hasil penelitian menunjukkan $p=0,000$, $\alpha = 0,05$ $p < \alpha$ dimana H_1 diterima artinya ada hubungan *vulva hygiene* dengan kecepatan penyembuhan luka *perineum* pada ibu nifas ada hubungan yang signifikan. Diharapkan penelitian ini meningkatkan peran tenaga kesehatan memberikan KIE tentang *vulva hygiene* sehingga penyembuhan luka *perineum* ibu nifas.

Kata Kunci : *Vulva hygiene, penyembuhan luka perineum.*

ENG INTL | 8:43 | 03/04/2022 | 20



(2) Wh x 176 x 98-Arti x HUBU x +

jurnal.aiska-university.ac.id/index.php/gemassika/ar...

176 1 / 7 83%

GEMASSIKA Vol. 2 No. 1 Mei 2018

PENDAMPINGAN IBU HAMIL MELALUI PROGRAM ONE STUDENT ONE CLIENT (OSOC) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDOHARJO KABUPATEN SRAGEN

Ani Nur Fauziah¹, Siti Maesaroh², Sri Suparti³
STIKES Mamba'ul Ulum Surakarta
aninaurfauziah@gmail.com

ABSTRACT

Background: One Student One Client Program (OSOC) is a program launched by the Government of Central Java Provinces as an effort to decrease The Rate of Maternal Mortality in Central Java.

The targets and outcomes of this activity are scientific publications and journals continuously also midwifery care process to the mother; pregnant, childbirth, birth control and newborn care. The cooperation between healths professional in midwifery process later can contribute in decreasing Maternal Mortality Rate.

The method used is direct learning experience in the community. Each learner will get pregnant mother through a midwife coordinator in Work Area of Puskesmas Sidoharjo to achieve one student one client. The techniques of data collection are forms of: pregnancy midwifery care, delivery, puerper, new baby born and KB. This accompaniment was carried out for 5 months in the working area of Puskesmas of Sidoharjo.

The result of this are the majority of pregnant mothers can be through pregnancy with healthy and the increase of awareness and knowledge of pregnant women.

Keywords: Accompaniment, pregnant mother, One Student One Client (OSOC)

ENG INTL 8:49 03/04/2022

(2) Wh x View c x 98-Arti x HUBU x +

Not secure | husadamahakam.poltekkes-kaltim.ac.i...

Studi Asuhan Kebidanan Komprehensif di Praktik Mandiri Bidan yang Terstandarisasi APN

Page: 1 of 8 Automatic Zooms

Jurnal Husada Mahakam Volume IV No. 7 November 2018 Hal 421-428

STUDI ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN YANG TERSTANDARISASI APN

Siti Noorbaya 1)Herni Johan 2) Dian Puspita Reni3)
1)2)3)AkademiKebidananMutiaraMahakam, Samarinda,Indonesia
E-mail: sitinoorbaya@akbidmm.ac.id
E-mail: hernijohan@akbidmm.ac.id
E-mail: dianpuspitareni@akbidmm.ac.id

Abstract

The number of MMR is very high in the world. In 2016, more than 216 per 100,000 live births of women die every day due to complications of pregnancy and child birth, recorded 300 women die every day. Based on data from the Ministry of Health, the number of MMR in Indonesia in 2016 is 305 maternal deaths per 100,000 live births, while the AKB is 22.23 per 1,000 live births. MMR in East Kalimantan is still high as many as 137 people from the number of live birth as many as 69,372 people and as many as 7 babies IMR. This becomes an irony because to achieve the target of SDG, s up to 2030 is reducing MMR below 70 per 100,000 live births and by 2030 ending preventable infant and toddler deaths. For that role, midwife as health worker does continuity of care which has been standardized APN able to decrease MMR and IMR. This study aims to describe the implementation of comprehensive midwifery care in Standardized Midwife Practice APN Samarinda. The method used is descriptive qualitative with case study approach. The subjects of the study were trimester pregnant women III. The results of the study of comprehensive care (Continuity of Care) given starting from pregnancy, delivery, newborn, childbirth, neonate until the family planning of normal walking there is no data leading to emergency or pathological and there is no gap between theory and practice. From the results of the study it can be concluded that comprehensive care given to patients starting from pregnancy, delivery, newborn, childbirth, neonates until care KB get physiological results and can prevent emergency maternal and neonatal emergency

Keywords: Midwifery Care, Comprehensive, APN'S Standard-Based

Abstrak

Jumlah AKI sangat tinggi di dunia pada tahun 2016 lebih dari 216 per 100.000

ENG INTL 8:51 03/04/2022